

**UJI KETAHANAN BIBIT *BUD CHIPS* TANAMAN TEBU
(*Saccharum officinarum* L.) TERHADAP TINGKAT
PEMBERIAN AIR PADA FASE
PERTUMBUHAN AWAL**

Oleh :

Sahroni

RINGKASAN

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah tanaman penghasil gula yang menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat. Tanaman ini sangat dibutuhkan sehingga kebutuhannya terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk di negeri ini. Konsumsi gula pasir terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Penyebab rendahnya produksi gula dalam negeri dapat dilihat dari sisi *on farm*, diantaranya penyiapan bibit dan kualitas bibit yang menjadi salah satu faktornya. Sebab penyiapan dan pemilihan bibit yang berkualitas akan menentukan keberhasilan produksi tebu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketahanan bibit *bud chips* tanaman tebu vareitas GMP 1 dan mendapatkan respon pertumbuhan terbaik pada uji ketahanan bibit *bud chips* tanaman tebu terhadap tingkat pemberian air pada fase pertumbuhan awal. Penelitian ini dilaksanakan di *Green house* pembibitan Balai Pelatihan Pertanian Lampung. Rancangan penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan menggunakan 1 faktor. Faktor digunakan yaitu tingkat pemberian air diantaranya 0,5 L, 1 L, 1,5 L, 2 L, dan 2,5 L setiap 4 hari sekali sejak bibit umur 3 minggu setelah tanam. Berdasarkan hasil yang didapatkan tingkat pemberian air memberikan perbedaan yang nyata diantaranya pada parameter persentase tumbuh, panjang daun, jumlah anakan, dan tinggi bibit. Perlakuan terbaik yaitu pada pemberian air 0,5 L air dan pertumbuhan terendah pada tingkat pemberian air 2,5 L air. Bibit *bud chips* vareitas GMP 1 toleran terhadap tingkat pemberian air.

Kata kunci: *Bud chips*, ketahanan, tebu (*Saccharum officinarum* L).